

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengenai “*Upaya Orang Tua dalam Pendampingan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*”, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai upaya pendampingan yang dilakukan orang tua ketika anak menggunakan *gadget* yang berlebihan. Dimana kasus yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Bojongloa Kaler Bandung adalah adanya penggunaan *gadget* yang berlebihan sehingga terjadi hal yang tidak baik terhadap anak. Seperti timbulnya emosi anak yang tidak stabil sehingga mudah marah ketika tidak diperbolehkan menggunakan *gadget*, adanya pertengkaran antar saudara, serta rasa malas yang timbul kepada anak untuk bermain dengan teman. Maka dari itu melalui metode studi kasus diharapkan dapat mengetahui mengenai berbagai macam upaya yang dapat dilakukan orang tua ketika melakukan pendampingan, sebagai salah satu cara dalam membantu anak untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat ketika menggunakan *gadget*. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiarto (2017) bahwa dengan menggunakan metode studi kasus dapat membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian, karena metode tersebut memiliki tujuan untuk menemukan suatu makna, meneliti proses, serta memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu isu dari berbagai individu, kelompok, atau situasi tertentu. Sehingga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan guna mengetahui “Upaya Orang Tua dalam Pendampingan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini”.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

##### **3.2.1 Pendampingan orang tua**

Pendampingan orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Timur (2001) yang menyatakan bahwa pendampingan dapat dilakukan dengan cara adanya pengawasan dan pengontrolan oleh orang tua.

### 3.2.2 Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun.

### 3.2.3 Gadget

*Gadget* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media elektronik berbentuk *handphone* (Sunita & Mayasari, 2018).

## 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah tiga orang ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan menggunakan *gadget* berupa *handphone* di Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung.

Partisipan pertama bernama Ibu Y berusia 33 tahun, mengenyam pendidikan terakhir pada tingkat D3. Saat ini Ibu Y merupakan seorang ibu rumah tangga, dimana sepenuhnya melakukan kegiatan di rumah bersama keluarga. Ibu Y memiliki anak bernama G berjenis kelamin laki-laki dengan usia 6tahun, G merupakan anak pertama dari dua bersaudara. G memiliki seorang adik laki-laki berusia 4tahun. G dalam menggunakan *gadget* biasa menggunakan berbagai macam aplikasi untuk bermain *games* serta menggunakan aplikasi menonton seperti *youtube*.

Partisipan kedua bernama Ibu E berusia 40tahun, Ibu E mengenyam pendidikan terakhir pada tingkat sekolah menengah atas (SMA). Ibu E merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki tiga orang anak berjenis kelamin perempuan. D merupakan anak pertama Ibu E berusia 6tahun dan berjenis kelamin perempuan. Selain itu, D memiliki dua orang adik berjenis kelamin perempuan. D memiliki perbedaan usia dua tahun dengan anak kedua serta tiga tahun dengan anak ketiga. Dalam menggunakan *gadget* D biasa menggunakan aplikasi menonton seperti *youtube*, karena menyukai berbagai macam tontonan disertai nyanyian.

Partisipan ketiga bernama Ibu I berusia 36 tahun, Ibu I mengenyam pendidikan terakhir pada tingkat strata satu (S1). Ibu I merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki tiga orang anak. H berusia 5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki, H merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. H memiliki seorang kakak perempuan dan saat ini duduk dikelas tiga sekolah dasar (SD). Selain itu H memiliki seorang adik perempuan dan berusia tiga tahun. Dalam menggunakan *gadget* H biasa menggunakan aplikasi untuk bermain *games*, serta aplikasi menonton dengan menggunakan *youtube* dan *tiktok*.

Penentuan subjek penelitian dengan tiga orang ibu ini dikarenakan ibu merupakan orang terdekat bagi anak dan merupakan orang yang memiliki peran penting dalam melakukan pendampingan penggunaan *gadget* pada anak. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sahriana (2019) dan Wahy (2012) bahwa orang tua merupakan pendidikan pertama dan terdekat bagi anak dalam lingkungan bermasyarakat, serta memiliki peran penting dalam melakukan pendampingan penggunaan *gadget* pada anak. Kemudian alasan peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Bojongloa Kaler adalah karena jumlah anak usia dini di daerah tersebut sejumlah 30% dari 123.467 jiwa berdasarkan (Bojongloa Kaler dalam Angka 2020, 2020) serta termasuk wilayah dengan jumlah penduduk terpadat di Kota Bandung, sehingga relevan dengan partisipan penelitian dimana orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Selain itu peneliti bekerja sama dengan salah satu TK di Kecamatan Bojongloa Kaler, sehingga mendapatkan rekomendasi yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sampai dengan terpilihnya tiga orang ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun menggunakan *gadget* berupa *handphone*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian, diantaranya :

##### **3.4.1.1 Wawancara**

Fitri Rachmadiana, 2021

UPAYA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dengan bentuk wawancara semi terstruktur. Teknik ini digunakan peneliti untuk menemukan upaya yang dilakukan orang tua dalam melakukan pendampingan penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Dimana partisipan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia dini (5-6 tahun) dan menggunakan *gadget* berupa *handphone*, dan akan dimintai pendapatnya mengenai pendampingan yang dilakukan oleh ibu dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Sebagaimana yang dilakukan peneliti ketika di lapangan, peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada ketiga orang ibu seputar upaya pendampingan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti akan mendengarkan dan melakukan pencatatan mengenai paparan serta pendapat yang telah diungkapkan oleh masing-masing ibu. Selain itu peneliti melakukan perekaman suara guna memudahkan dalam melakukan transkrip data berdasarkan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dilakukan atas persetujuan yang diberikan oleh partisipan. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suyitno (2018) bahwa wawancara (*interview*) adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya percakapan (komunikasi) dengan partisipan yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structured*), dimana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara untuk ketiga orang ibu guna mendapatkan informasi mengenai pendampingan yang dilakukan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

#### **3.4.1.2 Observasi**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai bentuk usaha yang dapat peneliti lakukan dalam melakukan uji keabsahan data yang telah didapatkan. Peneliti melakukan pengamatan pada ibu yang memiliki anak usia dini (5-6 tahun) yang menggunakan *gadget* berupa *handphone*, guna mengetahui upaya yang dilakukan ibu dalam melakukan pendampingan penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tingkah laku dan upaya yang dilakukan ketika ibu melakukan pendampingan kepada anak dengan lokasi pengamatan yang berada di tempat tinggal (rumah) masing-masing partisipan.

Selain itu peneliti akan melakukan pencatatan yang terjadi di lapangan, serta melakukan analisis berdasarkan data yang didapatkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti tidak menyiapkan instrumen secara khusus, tetapi berupa point-point penting yang dapat membantu dalam proses penelitian.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan peneliti guna membantu proses penelitian, diantaranya :

**Tabel 3. 1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Upaya Orang Tua dalam Pendampingan  
Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini**

No.	Masalah Penelitian	Data yang Dibutuhkan	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data
1.	Bagaimana orang tua mengawasi anak dalam penggunaan <i>gadget</i> ?	a. Latar belakang pengawasan	Apa alasan ibu melakukan pengawasan ketika anak menggunakan <i>gadget</i> ?	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua
		b. Perencanaan (persiapan) pengawasan	Apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan pengawasan kepada anak ketika menggunakan <i>gadget</i> ?	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua
		c. Pelaksanaan pengawasan	1) Menurut ibu bentuk	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua

Fitri Rachmadiana, 2021

UPAYA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>pengawasan apa saja yang dilakukan ketika anak menggunakan <i>gadget</i>?</p> <p>2) Apa alasan ibu menggunakan bentuk pengawasan tersebut?</p> <p>3) Apa manfaat yang didapatkan dengan melakukan pengawasan tersebut?</p> <p>4) Menurut ibu apa saja kesulitan melakukan pengawasan ketika anak menggunakan <i>gadget</i>?</p> <p>5) Berapa lama ibu melakukan pengawasan ketika anak menggunakan <i>gadget</i>?</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			6) Menurut ibu dampak apa saja yang muncul setelah selesai diakukannya pengawasan penggunaan <i>gadget</i> ?			
			7) Ibu melakukan pengawasan kepada anak dalam penggunaan <i>gadget</i>	Observasi	Catatan lapangan	Orang tua
2.	Bagaimana orang tua menyediakan fasilitas untuk anak dalam penggunaan <i>gadget</i> ?	a. Fasilitas penggunaan <i>gadget</i>	1) Menurut ibu fasilitas apa saja yang baik dan sesuai dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak?	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua
			2) Ibu menyediakan fasilitas dalam penggunaan <i>gadget</i>	Observasi	Catatan lapangan	Orang tua
		b. Manfaat penggunaan fasilitas	Menurut ibu apa saja manfaat yang didapat melalui fasilitas yang telah disediakan dalam	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua

			proses penggunaan <i>gadget</i> pada anak?			
3.	Bagaimana orang tua menolong anak mengatasi kesulitan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?	a. Variasi bentuk pertolongan dalam penggunaan <i>gadget</i>	1) Menurut ibu apa saja bentuk pertolongan yang dapat orang tua berikan ketika anak merasa kesulitan dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak?	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua
			2) Ibu memberikan pertolongan ketika anak kesulitan menggunakan <i>gadget</i> .	Observasi	Catatan lapangan	Orang tua
		b. Manfaat bentuk pertolongan	Menurut ibu apa saja manfaat yang didapat dengan memberikan bentuk pertolongan tersebut?	Wawancara	Pedoman wawancara	Orang tua

Tabel 3. 2

*Contoh Pedoman Wawancara*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan ibu melakukan pengawasan ketika anak menggunakan <i>gadget</i> ?	

Fitri Rachmadiana, 2021

 UPAYA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	Apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan pengawasan kepada anak ketika menggunakan <i>gadget</i> ?	
	Menurut ibu bentuk pengawasan apa saja yang dilakukan orang tua ketika anak menggunakan <i>gadget</i> ?	
	Apa alasan ibu menggunakan bentuk pengawasan tersebut? Apa manfaat yang didapatkan ketika melakukan pengawasan tersebut?	
	Menurut ibu apa saja kesulitan melakukan pengawasan ketika anak menggunakan <i>gadget</i> ?	
	Berapa lama ibu melakukan pengawasan ketika anak menggunakan <i>gadget</i> ?	
	Menurut ibu dampak apa saja yang ditimbulkan oleh anak setelah selesai dilakukannya pengawasan penggunaan <i>gadget</i> ?	
2.	Menurut ibu fasilitas apa saja yang baik dan sesuai dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak?	
	Menurut ibu apa saja manfaat yang didapat melalui fasilitas yang telah disediakan dalam proses penggunaan <i>gadget</i> pada anak?	
3.	Menurut ibu apa saja bentuk pertolongan yang dapat orang tua berikan ketika anak merasa kesulitan dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak?	
	Menurut ibu apa saja manfaat yang didapat dengan memberikan bentuk pertolongan tersebut?	

Tabel 3. 3

*Contoh Catatan Lapangan*

Fitri Rachmadiana, 2021

UPAYA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>Senin, 19 April 2021</b>
<b>Waktu</b>	<b>:</b>	<b>13.00-14.00</b>
<b>Tempat</b>	<b>:</b>	<b>Ruang tamu (Rumah Ibu A)</b>
<b>Topik</b>	<b>:</b>	<b>Bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua (Ibu)</b>
<b>Hasil Observasi</b>		
<p>Pada hari Senin, 19 April 2021 bu A sedang menemani anaknya bernama AB bermain <i>gadget</i> diruang tamu. Ketika bermain <i>gadget (handphone)</i> AB bertanya kepada Ibu A “Ibu initeh apa?”, lalu ibu A menjelaskan “ini itu alat untuk menghitung, jadi kalau ade mau coba menghitung di <i>hadhphone</i>, ada bisa pake kalkulator”.</p>		

### 3.5 Validasi Data

Validasi data yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian ini adalah triangulasi teknik dan *member check*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### 3.5.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian yang telah didapatkan di lapangan. Dimana peneliti melakukan pengumpulan data kepada ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan menggunakan *gadget* berupa *handphone*, dengan teknik wawancara terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali menggunakan teknik observasi. Peneliti melakukan pencocokan atas pendapat yang diungkapkan dengan upaya secara langsung yang dilakukan oleh partisipan dan yang terjadi di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Adapun hal tersebut peneliti lakukan guna mendapatkan data yang benar (valid) melalui teknik pengumpulan yang berbeda. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012) bahwa triangulasi teknik merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.

#### 3.5.2 Member Check

Validasi data selanjutnya yang peneliti gunakan adalah *member check*. Peneliti melakukan kunjungan kembali kepada ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan menggunakan *gadget* berupa *handhphone*. Dalam hal ini peneliti mengunjungi kembali tempat tinggal (rumah) partisipan dan melakukan diskusi bersama. Kemudian peneliti memaparkan kembali hasil temuannya kepada partisipan untuk melakukan pengecekan mengenai data yang telah peneliti dapatkan sesuai dengan yang telah partisipan berikan. Setelah itu partisipan memberikan pendapatnya mengenai hasil penelitian dan memberikan persetujuan jika hasil telah sesuai dengan yang telah diungkapkan. Selain itu partisipan memiliki hak untuk berpendapat jika terdapat hasil yang tidak sesuai dan memberikan pendapat yang sesuai berdasarkan yang telah dilakukan. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012) bahwa *member check* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan guna membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian, dengan tujuan mengetahui bentuk pendampingan yang dilakukan oleh ibu dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Adapun yang dapat peneliti lakukan adalah dengan menyusun rumusan masalah, melakukan pengumpulan data, sampai dengan pelaporan. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Moleong (2010) terdapat beberapa tahapan dalam melakukan penelitian, diantaranya :

#### **3.6.1 Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahapan ini dapat disebut sebagai tahap pra-lapangan atau persiapan. Terdapat beberapa hal yang disiapkan oleh peneliti, diantaranya : menyusun rumusan masalah serta berbagai macam referensi teori yang berkaitan guna mendukung topik penelitian, kemudian peneliti menentukan tempat penelitian sebagai sumber data dan melakukan perizinan kepada pihak terkait, selain itu

peneliti mempersiapkan susunan pertanyaan yang akan digunakan dalam proses penelitian.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan (Proses Lapangan)**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berdasarkan informan (sumber data) yang telah ditentukan. Adapun dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

### **3.6.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data (mengolah data) menggunakan analisis data tematik berdasarkan data yang ditemukan ketika melakukan penelitian di lapangan melalui informan yang telah ditentukan.

### **3.6.4 Tahap Kesimpulan dan Pelaporan**

Pada tahap ini merupakan akhir dalam proses penelitian, diantaranya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan serta melakukan penyusunan laporan secara tersusun berdasarkan data yang ditemukan dalam proses penelitian.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tematik. Teknik analisis data tematik ini digunakan peneliti guna membantu dalam menemukan berbagai macam tema yang ditemukan dalam proses penelitian mengenai pendampingan yang dilakukan oleh ibu dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Braun and Clarke (2006), terdapat beberapa tahapan dalam melakukan analisis data diantaranya :

### **3.7.1 Mengenal data**

Pada tahapan ini peneliti sudah melakukan pengumpulan serta transkrip data berdasarkan penelitian di lapangan berupa hasil wawancara dan catatan lapangan.

Fitri Rachmadiana, 2021

UPAYA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian peneliti membaca data dan mengulangnya kembali, sehingga dapat memberikan tanda pada bagian tertentu guna mendapatkan ide yang dapat membantu pada tahap pengkodean.

### 3.7.2 Menentukan kode awal (*coding*)

Pada tahapan ini peneliti dapat menentukan kode awal terlebih dahulu (melakukan *coding*) berdasarkan data yang sering muncul dan menarik untuk dijadikan sebuah kode. Peneliti dapat menuliskan catatan berupa kode yang didapatkan pada bagian data yang sedang di analisis.

**Tabel 3. 4**  
**Contoh Coding**

<b>Peneliti (P)/Responden (E)</b>	<b>Data Hasil Wawancara</b>	<b>Kode</b>
P	Selain yang sudah disebutkan, apakah ada bentuk pengawasan lainnya yang bunda gunakan?	
E	Jadi selain yang sudah disebutkan, saya itu mensiasatinya anak menggunakan laptop saja ketika ingin menonton. Karena dengan menonton di laptop, saya menjadi tahu lebih jelas apa saya yang sedang dilihat anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas pendukung <i>gadget</i></li> <li>• Bentuk pengawasan orang tua</li> </ul>

	dengan melihat <i>history</i> melalui <i>handphone</i> . Terus dengan pake laptop anak juga jadi terbiasa kalau nonton itu bareng-bareng sama adik-adiknya, dan belajar bergantian ketika nonton.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat fasilitas pendukung <i>gadget</i>.</li> </ul>
--	---	--

### 3.7.3 Menentukan tema

Pada tahapan ini peneliti sudah menemukan berbagai macam kode berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan tema dengan menggabungkan berbagai macam kode yang relevan sehingga dapat dijadikan sebuah kesatuan tema-tema yang utuh.

**Tabel 3. 5**

**Contoh Katergori**

Kategori	Kode
Latar belakang melakukan pengawasan	Alasan melakukan pengawasan
	Pandangan penggunaan <i>gadget</i>
	Kekurangan dari <i>gadget</i>
	Dampak negatif <i>gadget</i>
	Dampak positif <i>gadget</i>
Pelaksanaan pengawasan penggunaan <i>gadget</i>	Bentuk pengawasan orang tua
	Waktu melakukan pengawasan
	Bentuk kegiatan anak
	Ketentuan penggunaan <i>gadget</i>

### 3.7.4 Meninjau tema

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kode-kode yang terdapat didalam tema. Seperti meninjau kembali apakah beberapa kode tersebut sudah relevan dengan tema yang sama, atau diperlukan perbaikan kembali.

### 3.7.5 Mendefinisikan dan memberi nama Tema

Pada tahap ini peneliti sudah selesai mengelompokkan seluruh kode kedalam tema yang sesuai, sehingga tema tersebut sudah dapat didefinisikan dengan jelas. Selain itu pemberian nama pada tema sudah ditentukan sebelumnya setelah data diberi kode, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

**Tabel 3. 6**  
**Contoh Keterkaitan Tema**

<b>Tema</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kode</b>
Orang tua melakukan pengawasan kepada anak dalam penggunaan <i>gadget</i>	Latar belakang melakukan pengawasan	Alasan melakukan pengawasan
		Pandangan penggunaan <i>gadget</i>
		Kekurangan dari <i>gadget</i>
		Dampak negatif <i>gadget</i>
		Dampak positif <i>gadget</i>
	Pelaksanaan pengawasan penggunaan <i>gadget</i>	Bentuk pengawasan orang tua
		Waktu melakukan pengawasan
		Bentuk kegiatan anak
		Ketentuan penggunaan <i>gadget</i>

### 3.7.6 Membuat laporan

Fitri Rachmadiana, 2021

UPAYA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan ini peneliti membuat laporan penelitian yang dijelaskan secara deskriptif berdasarkan temuan di lapangan dan telah diolah menjadi kesatuan data yang utuh.